

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka tujuan dalam penelitian ini telah tercapai sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.
2. Inflasi dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara
3. Jumlah Penduduk dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.
4. Jumlah Penduduk dalam jangka panjang berpengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.
5. Pengangguran Terbuka dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.
6. Pengangguran Terbuka dalam jangka panjang berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.
7. Berdasarkan hasil analisis Error Correction Model (ECM) untuk jangka pendek, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.400684. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 40.06% variasi dalam variabel terikat dapat

dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 59.94% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis jangka panjang, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.898711. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 89.87% variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 10.13% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

## 5.2. Saran

1. Inflasi dalam jangka pendek maupun panjang tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara, maka dari pada itu diharapkan pemerintah daerah dapat mempertahankan dan terus menekan laju inflasi agar tetap stabil. Untuk mendorong agar inflasi tetap stabil dapat melakukan beberapa cara, dalam jangka pendek pemerintah sendiri dapat melakukan membuat operasi-operasi pasar murah di pasar tradisional terutama pada hari-hari besar dan memperketat pengamanan dan pengawasan agar tidak ada oknum tidak bertanggung jawab yang melakukan tindak penimbunan barang atau komoditas penting menjelang hari besar. Dalam jangka panjang pemerintah diharapkan dapat menjamin jalur distribusi berupa jalan yang baik hingga adanya jalan tol sehingga pengiriman lebih efisien dan menekan ongkos kirim yang bertujuan agar menstabilkan harga.
2. Jumlah penduduk dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kemiskinan namun dalam jangka panjang berpengaruh terhadap kemiskinan maka daripada itu diharapkan pemerintah perlu melakukan penguatan sumber daya manusia

agar dapat memperbaiki serta meningkatkan keterampilan, pengetahuan atau kualitas tenaga kerja itu sendiri. Penguatan kualitas tenaga kerja itu sendiri pada masa ini perlu dilakukan agar dapat memenuhi ketentuan standart industri atau perusahaan dan diharapkan mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten. Selain dari peningkatan pelatihan-pelatihan diharapkan pemerintah pusat maupun daerah dapat lebih mengendalikan jumlah penduduk dengan lebih menggalakkan seperti program keluarga berencana agar tidak terjadi kelebihan jumlah penduduk yang dapat mengakibatkan berbagai permasalahan baik masalah pengangguran dan turunnya kualitas sumber daya manusia yang dapat menjadi pokok permasalahan kemiskinan.

3. Pengangguran terbuka dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dan dalam jangka panjang pengangguran terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara, maka daripada itu diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang mendorong investor agar lebih tertarik berinvestasi khususnya di wilayah Sumatera Utara itu sendiri sehingga dapat tercipta lapangan pekerjaan baru, contoh masalah yang sering terjadi khususnya daerah Kota Medan ialah permasalahan maraknya pungli atau parkir liar yang kerap menjadi sorotan di berbagai media sosial, akibat hal ini pula yang membuat para investor kurang tertarik untuk berinvestasi di Kota Medan.

Cara yang dapat dilakukan pemerintah daerah mengatasi maraknya pungutan liar yang kerap menjadi momok menakutkan adalah lebih meningkatkan peraturan dan pidana agar oknum yang melakukan pemungutan

liar mempunyai rasa takut, lalu pemerintah dapat lebih meningkatkan sistem ketenagakerjaan yang kondusif seperti kebijakan dan sanksi yang jelas untuk perusahaan dalam system yang adil tetapi tidak memberatkan perusahaan dan kontrak kerja yang jelas agar tidak terulang kasus seperti perusahaan yang memberi gaji yang tidak jelas.

4. Saran selanjutnya diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan pelatihan-pelatihan tenaga kerja agar dapat bersaing di pasar kerja dan pemerintah dapat berkolaborasi dengan pihak swasta maupun perusahaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja agar dapat bersaing sesuai standart perusahaan.

